

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian tindakan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau biasa disebut PTK. Menurut Trianto (2009:2) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang ditunjukkan untuk menemukan pemecahan masalah pembelajaran yang aktual. Menurut beberapa pendapat tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar anak meningkat. menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dari Deakin University, Adapun prosedur penelitian yang dipilih yaitu menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2010 : 16). Kemmis dan McTaggart mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah “Suatu siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Siklus model Kemmis dan Mc. Taggart ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan”.

Pemilihan metode dengan model tersebut dirasakan tepat untuk melakukan kajian pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan serta pengajaran yang diselenggarakan oleh guru maupun peneliti secara kolaboratif. Model Kemmis dan Mc Taggart ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin yang saat ini banyak digunakan oleh para guru, begitupula model Kemmis dan Mc Taggart.

Adapun beberapa contoh Menurut Sukarno (2012: 7) tujuan penelitian tindakan kelas adalah :

- A) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran
- B) Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas menelitian pada dosen dan guru khususnya dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.
- C) Meningkatkan kolaborasi antar dosen dan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan tempat penelitian adalah TK AT-Ta'awun, yang berlokasi di Kota Cirebon. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014-2015. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas A yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan.

### **C. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah PTK menurut Kemmis Taggart yaitu :

#### 1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

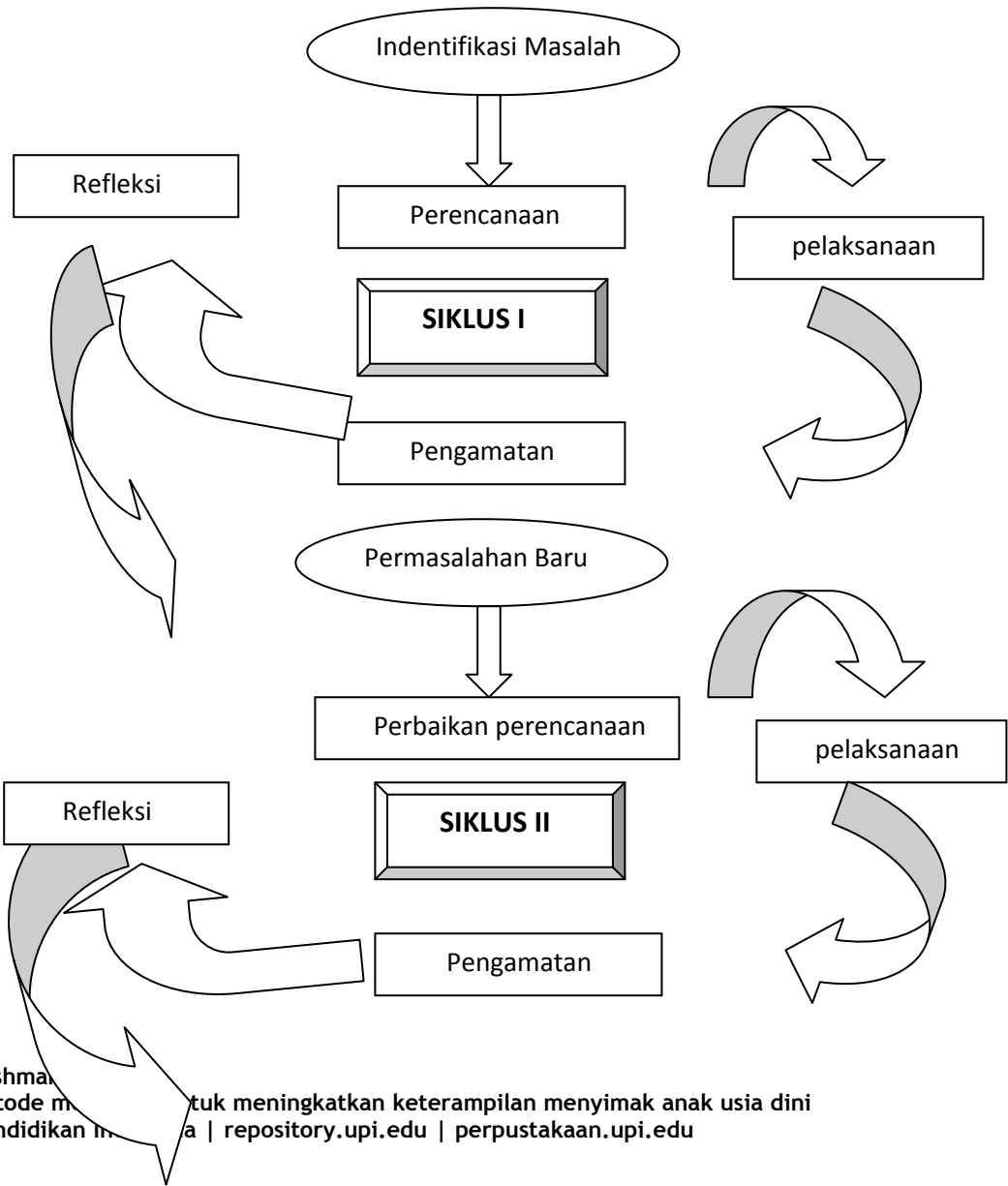
### 3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah pengamatan digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

### 4. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah pada umumnya berdasar pada model (2) ini yaitu merupakan siklus-siklus yang berulang. Arikunto, (2006).



### Siklus Berikutnya

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus, dalam menerapkan pembelajaran pada setiap siklusnya dilakukan sesuai dengan kemajuan atau perubahan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya, akan tetapi apabila setelah pelaksanaan ketiga siklus, ternyata tujuan penelitian yang akan diteliti belum mencapai pada sasarannya maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Prosedur untuk tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut (Sukarno, 2012) :

#### 1. Tahap perencanaan

- Penetapan tujuan pembelajaran
- Penetapan materi pembelajaran
- Menetapkan metode dan teknik pembelajaran dan
- Menetapkan evaluasi pembelajaran.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Berupa pelaksanaan apa saja yang telah di rencanakan, yang terdiri dari:

- **Kegiatan awal**

Guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberikan contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya.

- **Kegiatan tambahan**

Anak diajak mendramatisasikan lagu, misalkan lagu dua mata saya, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu.

- **Kegiatan pengembangan**

Guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalkan pianika.

### 3. Tahap penilaian

Dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual maupun kelompok.

## D. Definisi Operasional Variabel

### a. Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Proses menyimak melalui tahapan-tahapan yaitu :

#### 1. Tahap Mendengar

Dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraan. Jadi , kita masih berada dalam tahap hearing.

#### 2. Tahap memahami

Setelah kita mendengarkan maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami apa yang disampaikan oleh pemberi pesan, memahami ( KBBI , 1996 : 714)”. Mengerti benar akan ; mengetahui benar”, pada tahap ini, ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami apa yang disampaikan oleh pemberi pesan.

#### 3. Tahap menginterpretasi

Penyimak yang baik, yaitu cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami hal ujaran sang pembicara, dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendengar yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu ; dengan demikian, sang penyimak telah tiba pada tahap interpreting.

#### 4. Tahap mengevaluasi

Setelah memahami dan dapat menginterpretasikan isi pembicara, penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan sang pembicara. Dimana keunggulan dan kelemahannya , dimana kebaikan dan keburukan inilah yang dinamakan tahap evaluasi.

#### 5. Tahap menanggapi

Pada tahap terakhir dari kegiatan menyimak adalah tahap menanggapi, penyimak menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaranya , lalu penyimak pun sampailah pada tahap menanggapi.

#### b. Pembelajaran metode bernyanyi

melalui menyanyi memberikan manfaat yang banyak bagi pengembangan kognitif, afektif maupun psikomotorik anak. Tentunya hal-hal itu merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan belajar, dan menciptakan suasana senang dan santai, serta dapat pula memberikan kesenangan kepada semuanya. oleh : Ali (1984:10) :

bernyanyi adalah untuk memupuk perasaan irama dan perasaan estetis, memperkaya perbendaharaan bahasa dan melatih daya ingat, dan bernyanyi memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak, sehingga

dapat mendorong anak berminat untuk belajar lebih giat. Dengan adanya manfaat bernyanyi dalam proses pembelajaran pada anak usia dini tersebut, para pembelajar dituntut untuk berkreasi dalam menciptakan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Terlebih bila pembelajar dapat mengiringinya dengan instrument/musik, maka suasana pembelajaran akan lebih hidup dan menyenangkan. Ada beberapa metode bernyanyi untuk anak usia dini sebagai berikut : Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tertarik untuk memenuhi tentang penerapan metode bernyanyi. Karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri, menyuarahkan beragam tinggi nada dan irama music dengan suaranya sendiri. Melalui bernyanyi bersama anak dapat mengalami pengalaman yang berharga dan menyenangkan melalui bernyanyi anak lebih cepat menghafal dan dapat memperkaya perbendaharaan kata.

#### **E. Instrument Penelitian**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data hasil observasi, catatan dilapangan, wawancara dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data-data penulis melakukan perekaman fakta melalui instrument untuk melihat perkembangan perubahan yang terjadi selama proses pembelajran. Berikut ini disajikan instrument penelitian yang akan di lakukan.

##### **Kisi-kisi Instrumen Penelitian Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator	Pernyataan
Keterampilan menyimak	1. Mendengar	Kemampuan untuk menangkap Suara atau bunyi dengan telinga	1. Anak dapat memperhatikan bunyi-bunyi dan	1. Anak tidak berbicara dengan teman yang lain pada



			nada-nada yang berbeda	saat guru menyanyi
				2. Anak melakukan kontak (menatap) kearah guru pada saat dinyayikan
				3. Guru mengulangi seluruh lagu dengan tempo yang agak diperlambat, kemudian anak dianjurkan untuk ikut menirukannya bersama-sama dengan guru
				4. Anak dapat mengulang kembali syair lagu baris ke

				satu sampai selsai seperti kalau naik pesawat terbang tinggi
			2. Anak dapat mengingat isi pesan yang sederhana dalam nyanyian	5. Anak dapat menyimpulkan sederhana isi pesan-pesan dalam nyanyian tersebut.
			3. Anak akan mampu bila suatu cerita dibacakan dengan nyaring	6. Anak dapat mengulang kembali cerita yang sudah dibacakan
	2. memahami	Kemampuan untuk Memahami apa yang Disampaikan oleh pemberi Pesan	1. anak akan senang bila seorang pembicara mencerikan suatu pengalaman yang sejati.	7. guru bertanya Kepada anak Terkait dengan Isi cerita yang Sudah disampaikan

			2. anak dapat menjawab pertanyaan sederhana	8. anak dapat menyebutkan judul cerita
				9. anak dapat menyebutkan gambar yang ditunjuk guru seperti kingkong, gajah dll
				10. anak dapat menceritakan kembali isi cerita bahasa sendiri
			3. anak mengucapkan kembali nyanyian baris ketiga dari ke empat	11. anak dapat mengulang kembali syair lagu baris ke empat seperti « gajah badannya besar tapi aneh matanya sipit”
	3. Menilai	Kemampuan untuk	1. Anak mampu	12. Anak mampu

		Mengungkapkan pendapat Nya tentang perilaku tokoh Yang telah di contohkan	menilai kebaikan dan keburukan perilaku dalam cerita	duduk dengan tertib
				13. Anak mampu Menyebutkan perbuatan baik yang di lakukan tokoh dalam cerita
				14. Anak mampu menyebutkan perbuatan burukan yang dilakukan tokoh dalam cerita.
				15. Anak mampu focus memperhatikan cerita sampai tuntas
	4. menang gapi	Kemampuan untuk Memberikan reaksi dengan Tepat terhadap informasi	1. guru sedang memberikan pertanyaan	16. anak dapat respon terhadap

		Lisan	kepada anak	pertanyaan dengan cepat
				17. Anak menunjukkan ekspresi saat mendengarkan cerita
	5. Pembendaharaan kata	Kemampuan untuk Mengemukakan ide-ide memecahkan suatu masalah	1. Anak mampu mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada, kata-kata dan gerakan	18. Anak mengingat kata-kata dalam lirik lagu kingkong baris ke satu dan kedua
				19. Anak menirukan gerakan sesuai dengan di tunjukkan guru seperti (menggol-menggol, lompat, terbang, menggelisir,

				lari-lari)
				20. Anak mencontohkan kembali nyanyin guru tentang lagu angka seperti (satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, Sembilan, sepuluh)

Keterangan :

Kisi-kisi ini diadaptasi dari : kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Tarigan (1986) , Anderson (1972) , Novan (2012) .

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuat seperangkat instrumen penelitian.

##### 1. Instrumen pembelajaran

###### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat per siklus yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, metode pembelajaran, evaluasi, dan skenario pembelajaran.

###### b. Bahan Ajar (LKS)

Risa Hidayati Ishmah, 2014

Penerapan metode menyanyi untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahan ajar sekaligus lembar kerja siswa atau LKS memuat masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Instrumen pengumpulan data

### a. Instrumen non tes

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai Arikunto (2008 : 127) sedangkan menurut Karl observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran teori (dalam Wiriaatmadja, 2005 : 104). Selain itu observasi juga merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi. Pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk melihat peristiwa yang terjadi secara terus menerus dalam setiap siklus dan tindakan. Hal yang akan dilakukan dalam observasi diantaranya melihat, mendengarkan, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan, dan mengevaluasinya.

#### Lembar Observasi

#### Penerapan Metode Menyanyi untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini

Nama Anak :  
Hari/Tgl :  
Siklus :

Petunjuk : Berilah tanda ceklis pada peristiwa/kegiatan yang diamati.

No	Pernyataan	Jumlah anak		
		B (3)	C (2)	K (1)
1	Anak tidak berbicara dengan teman yang lain pada saat guru menyanyi			
2	Anak melakukan kontak mata (menatap) kearah guru pada saat dinyanyikan			
3	Guru mengulangi seluruh lagu dengan tempo yang agak diperlambat, kemudian anak- anak dianjurkan untuk ikut menirukannya bersama-sama dengan guru			
4	anak dapat mengulang kembali syair lagu baris ke satu sampai selesai seperti lagu : kalau naik pesawat terbang tinggi, kalau naik perahu terombang-ambing, dl.			
5	Anak dapat menyimpulkan secara sederhana isi pesan-pesan dalam nyanyian tersebut karena semua kawan kita harus di sayang dan di cinta.			
6	Anak dapat mengulang kembali cerita yang sudah dibacakan dengan guru			
7	Guru bertanya kepada anak terkait dengan isi cerita yang sudah di sampaikan			
8	Anak dapat menyebutkan judul cerita			
9	Anak dapat menyebutkan gambar yang di tunjuk guru seperti kingkong, gajah, bebek dan kucing			
10	Anak dapat menceritakan kembali isi cerita bahasa sendiri			
11	Anak dapat mengulang kembali syair lagu baris ke empat seperti “gajah badannya besar tapi aneh matanya sipit”			
12	Anak mampu duduk dengan tertib			
13	Anak mampu menyebutkan perbuatan baik yang di lakukan tokoh dalam cerita seperti “merawat binatang peliharaan dengan baik”			
14	Anak mampu menyebutkan perbuatan burukan yang dilakukan tokon dalam cerita seperti “tidak boleh membuang sampah sembarangan”			

Risa Hidayati Ishmah, 2014

Penerapan metode menyanyi untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



15	Anak mampu fokus memperhatikan cerita sampai tuntas			
16	Anak dapat respon terhadap pertanyaan dengan cepat			
17	Anak menunjukkan espresi saat mendengarkan cerita			
18	Anak mengingat kata-kata dalam lirik lagu kingkong baris ke satu dan kedua seperti “kingkong badannya besar tapi aneh kakinya pendek lebih aneh binatang bebek lehernya panjang kakinya pendek”			
19	Anak menirukan gerakan sesuai dengan ditunjukkan guru seperti: ( menggol-menggol, lompat, terbang, menggelisir, lari)			
20	Anak mencontohkan kembali nyanyian guru tentang lagu angka seperti: (satu, dua, tiga, empat,lima , enam, tujuh, delapan , Sembilan dan sepuluh)			

Keterangan :

B = Baik (Apabila anak mampu melakukan semua kegiatan pembelajaran tanpa bantuan guru atau teman).

C = Cukup (Apabila anak mampu melakukan semua kegiatan namun masih memerlukan sedikit bantuan guru atau teman).

K = Kurang (Apabila anak belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dan permasalahan anak dengan cara melakukan percakapan langsung, baik dengan anak atau guru. Wawancara dilakukan secara bebas maupun terstruktur Muslihuddin (2009 : 101), pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh data atau informasi yang terkait dengan penelitian secara lengkap dan jelas. Tidak hanya itu dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mendapatkan jawaban secara langsung dari nara

Risa Hidayati Ishmah, 2014

Penerapan metode menyanyi untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber dan akan memperjelas hasil penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan tentang jadwal yang akan di teliti. Pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk guru dan anak yang dikembngkan dalam format-format berikut :

**Pedoman wawancara guru sebelum dilakukan tindakan**

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi
1	Hal atau tindakan apa yang dilakukan oleh ibu dalam meningkatkan menyimak anak dalam proses pembelajaran?	
2	Melalui penerapan pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah tujuan peningkatan menyimak anak sudah tercapai?	
3	Media apa saja yang di gunakan oleh ibu dalam kegiatan peningkatan menyimak anak?	
4	Ibu Lagu apa sajakah yang dinyanyikan di dalam kelas?	
5	Apakah ibu pernah memberikan kegiatan dengan menerapkan Metode bernyanyi dalam proses pembelajaran?	
6	Bagaimana tanggapan ibu terhadap penerapan kegiatan metode bernyanyi dalam peningkatan menyimak anak yang telah dilakukan?	
7	Apa saran ibu terhadap penerapan kegiatan metode bernyanyi dalam meningkatkan menyimak anak yang telah dilakukan?	

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengkajian terhadap peristiwa objek, dan tindakan yang direkam dalam format tulisan, visual (foto) atau audiovisual (digital camera). Langkah-langkah yang dilakukan penelitian dalam studi dokumentasi adalah pengambilan gambar foto anak pada saat proses pembelajaran meningkatkan menyimak, hal ini dilakukan sebagai bukti hasil metode bernyanyi melalui menyimak selama proses pembelajaran.